

Katalog BPS : 6103002.3316

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KABUPATEN BLORA 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

**STATISTIK
INDUSTRI
BESAR DAN SEDANG
KABUPATEN BLORA
2014**



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KABUPATEN BLORA, 2014

ISBN : 978-602-6262-22-6

No. Publikasi : 33163.1605

Katalog BPS : 6103002.3316

Ukuran Buku :18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : viii + 54 halaman

Naskah :

Novita Ayuningtyas, S.ST

Fungsional Statistisi Pertama BPS Kabupaten Blora

Gambar Kulit :

Novita Ayuningtyas, S.ST

Fungsional Statistisi Pertama BPS Kabupaten Blora

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Dicetak Oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KABUPATEN BLORA, 2014

Oleh :

Novita Ayuningtyas, S.ST

Fungsional Statistisi Pertama BPS Kabupaten Blora

Publikasi ini untuk pengajuan angka kredit fungsional statistisi



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi yang berjudul :

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KABUPATEN BLORA, 2014

Merupakan hasil karya saya sendiri yang digunakan untuk pengajuan angka kredit fungsional statistisi.

Blora, 10 November 2016

Novita Ayuningtyas, S.ST
NIP. 19890203 201311 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul buku : Statistik Industri Besar dan Sedang Kabupaten Blora, 2014
Nama Penulis : Novita Ayuningtyas, S.ST
NIP. : 19890203 201311 2 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Fungsional Statistisi Pertama
Unit kerja : BPS Kabupaten Blora

Mengetahui,

Kabupaten Blora
Kepala Badan Pusat Statistik

BPS Kabupaten Blora
Kasi Statistik Produksi

Drs. Heru Prasetyo
NIP. 19641021 199102 1 001

Dewi Setyowati, MS
NIP. 197903162000122001

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Kabupaten Blora, 2014 merupakan publikasi sektor industri pengolahan. Data yang disajikan mencakup data industri pengolahan golongan besar dan sedang hasil Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2015. Adapun Jenis data yang disajikan yaitu data agregat mengenai karakteristik penting industri pengolahan (status perusahaan, tenaga kerja, upah, pengeluaran, pendapatan, nilai tambah, dan lainnya).

Diharapkan publikasi hasil Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang ini bermanfaat dalam upaya melengkapi informasi di sektor industri pengolahan. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami berikan kepada semua pihak, khususnya kepada para industriawan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei ini sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Tentunya saran dan kritik membangun demi perbaikan penulisan berikutnya, sangat diharapkan. Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat.

Blora, 10 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tujuan Penulisan	2
I.3. Sumber Data	2
I.4. Sistematika Penulisan	2
II. METODOLOGI	
II.1. Konsep dan Definisi	4
II.2. Klasifikasi Industri	6
II.3. Teknik Penghitungan	8
III. ULASAN	
IV.1. Struktur Industri	9
IV.2. Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang.....	11
IV.3. Ketenagakerjaan.....	14
IV.4. Upah Pekerja	15
IV.5. Produktivitas.....	17
IV.6. Nilai Tambah.....	18
LAMPIRAN	20
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Penggolongan Perusahaan Industri Pengolahan	4
Tabel 2. Golongan Pokok Dua Digit KBLI 2009 Sektor Industri Pengolahan	7
Tabel 3. Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2014.....	12
Tabel 4. Produktivitas Pekerja Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014	18
Tabel 5. Banyaknya Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2014	21
Tabel 6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Status Penanaman Modal di Kabupaten Blora, 2014	22
Tabel 7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Status Penanaman Modal dan Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014	23
Tabel 8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kepemilikan Modal di Kabupaten Blora, 2014	24
Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kepemilikan Modal dan Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	25

	Hal.
Tabel 10. Jumlah Pekerja Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014.....	26
Tabel 11. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang dan Jumlah Pekerja Dibayar/Tidak Dibayar menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	27
Tabel 12. Pengeluaran Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang untuk Pekerja menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	28
Tabel 13. Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan menurut Bahan Bakar di Kabupaten Blora, 2014.....	29
Tabel 14. Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan menurut Golongan Industri dan Bahan Bakar di Kabupaten Blora, 2014.....	30
Tabel 15. Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014.....	31
Tabel 16. Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan menurut Golongan Industri dan Jenis Bahan Bakar di Kabupaten Blora, 2014.....	32
Tabel 17. Tenaga Listrik yang Diproduksi Sendiri, Dibeli, dan Dijual oleh Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014.....	33
Tabel 18. Tenaga Listrik yang Diproduksi Sendiri, Dibeli, dan Dijual oleh Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	34

	Hal.
Tabel 19. Pengeluaran Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014.....	35
Tabel 20. Pengeluaran Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014	36
Tabel 21. Nilai Pendapatan Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014	37
Tabel 22. Nilai Pendapatan Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	38
Tabel 23. Nilai Tambah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014.....	39
Tabel 24. Nilai Tambah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014	40
Tabel 25. Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	41
Tabel 26. Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	42

DAFTAR GAMBAR

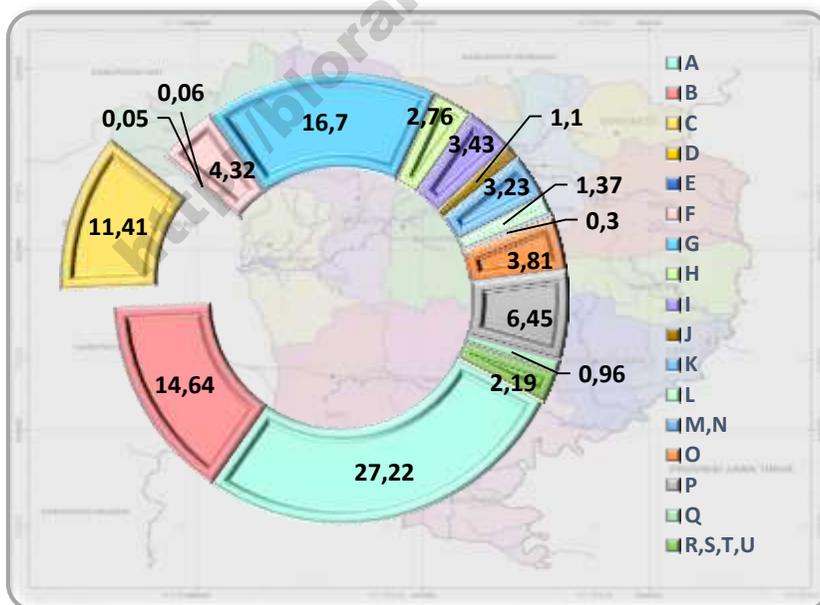
	Hal.
Gambar 1. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Blora, 2014	1
Gambar 2. Kontribusi Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan di Kabupaten Blora, 2010-2014	10
Gambar 3. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan (2000) di Kabupaten Blora, 2010-2014	11
Gambar 4. Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014	13
Gambar 5. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014	14
Gambar 6. Rata-rata Upah Pekerja per Bulan menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014 (Ribuan Rupiah)	16
Gambar 7. Proporsi Nilai Tambah (Biaya Faktor) Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014.....	19

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang cukup berperan dalam perekonomian Kabupaten Blora. Tahun 2014, tercatat sumbangan sektor industri pengolahan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten Blora atas dasar harga berlaku sebesar 11,41 persen. Sektor industri pengolahan menempati urutan keempat terbesar penyumbang PDRB setelah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Atas dasar harga berlaku, sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,09 persen jika dibandingkan dengan sektor lain.

Gambar 1. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Blora, 2014



Sumber : BPS Kabupaten Blora

Keterangan :

- | | |
|--|--|
| A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum |
| B. Pertambangan dan Penggalian | J. Informasi dan Komunikasi |
| C. Industri Pengolahan | K. Jasa Keuangan dan Asuransi |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas | L. Real Estate |
| E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang | M,N. Jasa Perusahaan |
| F. Konstruksi | O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | P. Jasa Pendidikan |
| H. Transportasi dan Perdagangan | Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial |
| | R,S,T,U. Jasa lainnya |

1.2. Tujuan Penulisan

Penyusunan publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Kabupaten Blora 2014 dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik industri besar dan sedang yang ada di Kabupaten Blora. Selanjutnya, publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran perkembangan industri besar dan sedang di tahun-tahun yang akan datang.

1.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari data Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang 2015. Data yang dilaporkan mencakup kegiatan perusahaan pada tanggal 1 Januari 2014 sampai 31 Desember 2014. Responden pada survei tersebut adalah semua perusahaan di Kabupaten Blora yang masuk dalam kategori perusahaan besar dan sedang.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan publikasi ini terdiri dari tiga bab, yaitu :

- ↳ BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang publikasi statistik industri besar dan sedang, tujuan penulisan, sumber data yang digunakan, dan sistematika penulisan.

- ↳ BAB I METODOLOGI, berisi tentang konsep, definisi, dan klasifikasi yang digunakan dalam menjelaskan berbagai variabel yang menggambarkan keadaan industri besar dan sedang.
- ↳ BAB III ULASAN, merupakan bagian inti dari publikasi yang berisi analisis hasil penghitungan statistik industri besar dan sedang.

<http://blorakab.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1. Konsep dan Definisi

Industri manufaktur (industri pengolahan) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa tertentu.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam empat golongan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Penggolongan Perusahaan Industri Pengolahan

Klasifikasi Industri	Banyaknya Tenaga Kerja (Orang)
(1)	(2)
Besar	100 atau lebih
Sedang	20 – 99
Kecil	5 – 19
Rumah Tangga	1 - 4

Sumber : Badan Pusat Statistik

Penggolongan perusahaan industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.

Output adalah nilai keluaran dari proses industri berupa: barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, selisih nilai stok barang setengah jadi dan pendapatan lainnya.

Balas Jasa Tenaga Kerja adalah pembayaran yang diterima tenaga kerja/karyawan dalam bentuk uang maupun barang, iuran dana jaminan sosial, dana kesejahteraan pegawai, iuran dana pensiun, tunjangan keluarga, asuransi kesehatan dan sejenisnya untuk keperluan tenaga dan karyawan.

Nilai Tambah Bruto adalah nilai output perusahaan dikurangi dengan biaya antara.

Produktivitas adalah besarnya nilai output dibagi dengan banyaknya tenaga kerja.

Tingkat Efisiensi adalah rasio nilai tambah bruto terhadap output.

Biaya Antara adalah biaya dalam proses produksi berupa bahan baku, bahan bakar, barang lain di luar bahan baku/bahan penolong, sewa gedung mesin, alat-alat dan jasa industri dan lainnya.

Penggolongan Sektor Industri, penggolongan sektor industri yang dicakup berdasarkan jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan industri tanpa memperhatikan besarnya modal, penggunaan teknologi ataupun status badan hukumnya.

2.2. Klasifikasi Industri

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini mengacu pada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*, dan telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama **KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)**. Jadi KBLI merupakan klasifikasi baku kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. Saat ini KBLI yang digunakan adalah KBLI 2009, yang disusun untuk menyediakan satu set kerangka klasifikasi kegiatan ekonomi yang komprehensif di Indonesia dengan tujuan untuk penyeragaman dalam pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data statistik menurut kegiatan ekonomi sehingga dapat dibandingkan dengan format regional, nasional, maupun internasional.

Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan industri ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditas yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan dua jenis komoditas dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditas yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

Dalam publikasi ini, perusahaan industri besar dan sedang disusun menurut direktori yang berpedoman pada kelompok-kelompok usaha serta berdasarkan KBLI 2009 dengan golongan pokok KBLI 2 digit dan kelompok KBLI 5 digit. Penggolongan usaha pada publikasi ini menggunakan kelompok KBLI 2 digit, yang dapat dilihat pada Tabel 2. Perusahaan industri yang memiliki jumlah kurang dari tiga perusahaan pada tiap golongan industri, digabung dengan golongan industri yang terdekat.

Tabel 2. Golongan Pokok Dua Digit KBLI 2009 Sektor Industri Pengolahan

Kode KBLI	Deskripsi
(1)	(2)
10	Industri makanan
11	Industri minuman
12	Industri pengolahan tembakau
13	Industri tekstil
14	Industri pakaian jadi
15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17	Industri kertas dan barang dari kertas
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan tradisional
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
24	Industri logam dasar
25	Industri barang logam, bukan mesin, dan peralatannya
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
27	Industri peralatan listrik
28	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
29	Industri kendaraan bermotor, trailer, dan semi trailer
30	Industri angkutan lainnya
31	Furnitur
32	Pengolahan lainnya
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

Sumber : Badan Pusat Statistik

2.3. Teknik Penghitungan

Unit pencacahan Survei Tahunan Perusahaan Industri manufaktur besar dan sedang adalah seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Blora, baik kantor pusat maupun cabang, yang merupakan *establishment* tersendiri. Pencacahan survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi daftar isian kepada responden setelah diberikan penjelasan tentang tata tertib dan tata cara pengisian daftar oleh petugas. Data yang digunakan dalam publikasi ini merupakan data yang telah diolah melalui proses pemeriksaan kuesioner, konfirmasi kembali pada responden jika masih ada isian yang masih kosong atau tidak konsisten, editing coding, entri data, dan revalidasi data.

III. ULASAN

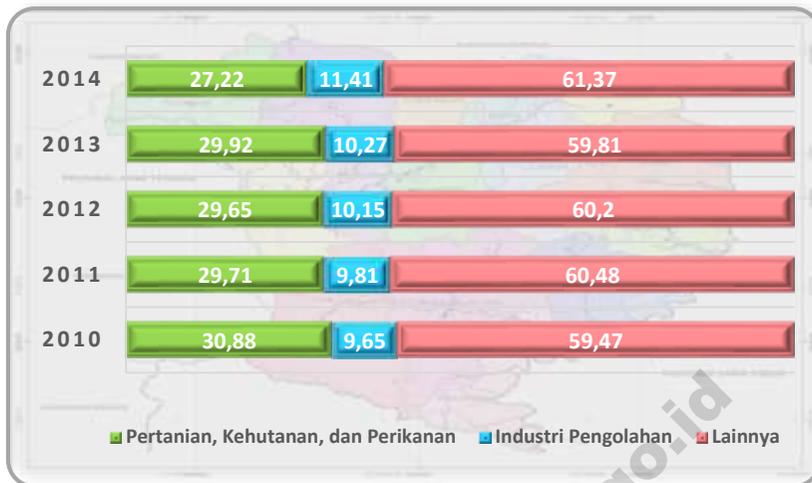
3.1. Struktur Industri

Pembangunan bidang industri merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Sebagai bagian dari pembangunan nasional, pembangunan industri harus mampu memberikan sumbangan yang berarti terhadap pembangunan ekonomi, budaya, sosial, dan politik.

Guna menggambarkan posisi pembangunan industri di suatu daerah, maka struktur ekonomi daerah tersebut perlu dikaji lebih lanjut. Struktur ekonomi lebih lanjut digunakan untuk menunjukkan komposisi atau susunan sektor-sektor ekonomi dalam suatu perekonomian. Pada Gambar 1 pada Bab Pendahuluan, dapat diketahui bahwa sektor pertanian masih menjadi sektor dominan yang ada di Kabupaten Blora. Atau dapat dikatakan, Kabupaten Blora memiliki struktur agraris dalam perekonomiannya.

Pembangunan sektor industri pengolahan di Kabupaten Blora bertujuan untuk menciptakan struktur ekonomi yang seimbang dan kuat guna menciptakan landasan perekonomian yang kokoh. Pada struktur agraris, sektor pertanian menjadi sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Kabupaten Blora. Oleh karena itu, Kabupaten Blora harus mampu mengembangkan sektor lainnya (sektor industri khususnya) untuk mewujudkan hal tersebut. Struktur ekonomi yang seimbang dapat terwujud jika sektor industri yang kuat yang ditunjang oleh sektor pertanian yang tangguh.

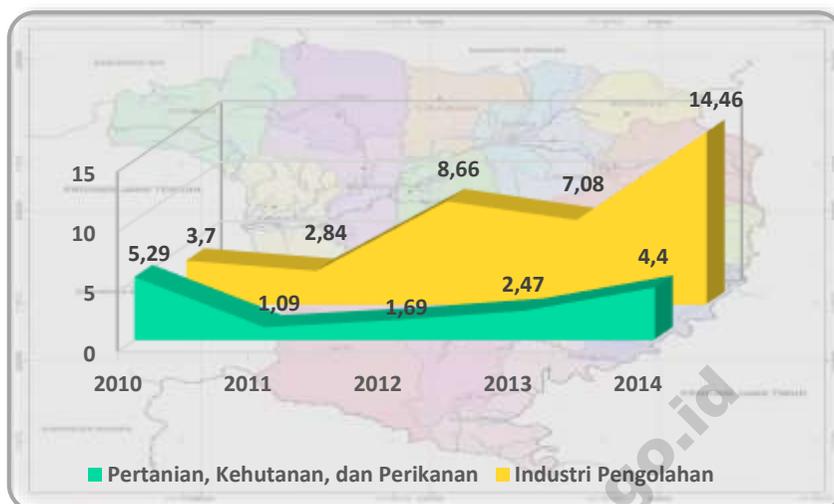
Gambar 2. Kontribusi Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan di Kabupaten Blora, 2010-2014



Sumber :BPS Kabupaten Blora

Pada Gambar 2 terlihat bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi tertinggi pada pembentukan PDRB Kabupaten Blora dari tahun 2010 sampai 2014. Namun jika dicermati lebih lanjut, dari tahun ke tahun, peran sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan semakin mengalami penurunan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan cenderung terus mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan sebuah fenomena bahwa struktur industri di Kabupaten Blora mulai terus terbentuk. Meskipun peran sektor industri belum dominan, namun lambat tapi pasti, sektor tersebut terus menunjukkan ke arah perkembangan yang positif.

Gambar 3. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan (2000) di Kabupaten Blora, 2010-2014



Sumber :BPS Kabupaten Blora

Untuk mengetahui gambaran riil pertumbuhan produksi dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Blora digunakan laju pertumbuhan ekonomi. Pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan sektor industri mulai tahun 2010 sampai tahun 2014 lebih cepat jika dibandingkan dengan sektor pertanian, kecuali tahun 2010 dan 2011. Pada tahun 2014 sendiri, laju pertumbuhan di sektor industri mencapai 14,46 persen atau mencapai pertumbuhan tertinggi selama kurun waktu lima tahun terakhir.

3.2. Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang

Sampai tahun 2014, banyaknya perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Blora berjumlah dua puluh tiga perusahaan. Jumlah tersebut hampir mencapai dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang berjumlah tiga belas Perusahaan. Perlu dicatat bahwa perubahan jumlah tersebut dapat

dikarenakan perusahaan baru buka, pindah, tutup, atau perubahan klasifikasinya menjadi perusahaan industri kecil.

Tabel 3. Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2014

No.	Kecamatan	Perusahaan Industri
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1	Randublatung	2
2	Kedungtuban	2
3	Cepu	1
4	Sambong	1
5	Jepon	2
6	Blora	7
7	Tunjungan	3
8	Ngawen	2
9	Kundurana	1
10	Todanan	2
Jumlah		23

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Kabupaten Blora tidak terdapat di semua kecamatan yang ada di Kabupaten Blora. Tabel 3 menunjukkan bahwa perusahaan industri tersebar di sepuluh kecamatan. Perusahaan industri yang paling banyak (tujuh perusahaan) berada di Kecamatan Blora. Keberadaan perusahaan industri yang terbanyak di Kecamatan Blora merupakan hal yang wajar, mengingat Kecamatan Blora merupakan jantung Kabupaten Blora. Sebanyak tiga perusahaan industri terdapat di Kecamatan Tunjungan, sedangkan delapan kecamatan lain memiliki satu sampai dua perusahaan industri.

Berdasarkan status kepemilikan modalnya, dari dua puluh tiga perusahaan, terdapat dua puluh dua perusahaan yang modalnya berasal dari pihak swasta

nasional dan satu perusahaan yang modalnya berasal dari pemerintah pusat. Kepemilikan modal yang berasal dari pemerintah pusat adalah modal perusahaan yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), sedangkan swasta nasional merupakan modal perusahaan yang berasal dari badan usaha swasta nasional dana atau warga negara Indonesia.

Gambar 4. Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014



Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

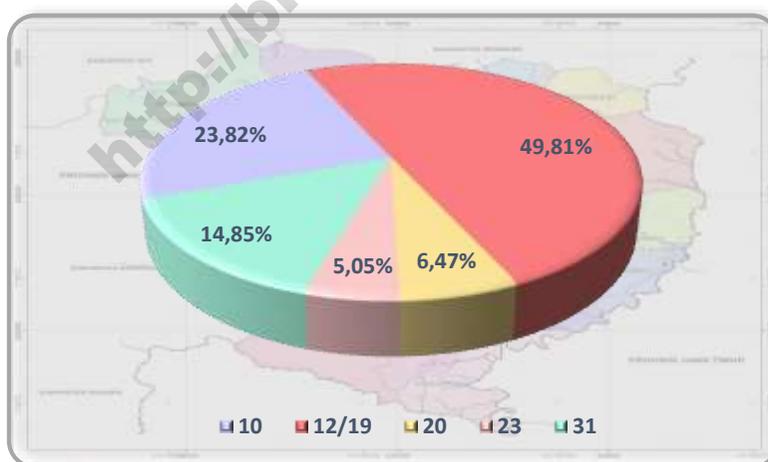
Golongan industri yang paling dominan tahun 2014 di Kabupaten Blora adalah industri furnitur (kode 31). Jumlah perusahaan industri pada golongan ini mencapai tujuh perusahaan industri atau sekitar 30,43 persen. Industri makanan (kode 10) dengan persentase 26,09 persen (enam perusahaan industri) menempati urutan terbanyak kedua jumlah perusahaannya di Kabupaten Blora. Selanjutnya, industri pengolahan tembakau dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi (kode 12/19) menempati urutan ketiga dengan jumlah empat perusahaan atau sebanyak 17,39 persen. Kedua golongan industri tersebut dikelompokkan ke dalam satu kategori karena masing-masing golongan memiliki jumlah perusahaan kurang dari tiga. Sedangkan di urutan terakhir dengan masing-

masing tiga perusahaan industri (8,70 persen) yaitu golongan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (kode 20) dan industri barang galian bukan logam (kode 23).

3.3. Ketenagakerjaan

Sektor industri manufaktur besar dan sedang sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Selain memberikan kontribusi yang tinggi bagi daerah, sektor industri juga diharapkan dapat mengurangi pengangguran. Sebanyak 2.397 orang tenaga kerja berhasil diserap oleh perusahaan industri pengolahan besar dan sedang yang ada di Kabupaten Bora. Peningkatan yang menggembirakan terjadi pada tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2013, jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri pengolahan besar dan sedang adalah sebanyak 1.781 orang. Atau bisa dikatakan bahwa peningkatan yang terjadi pada tahun 2014 mencapai 34,59 persen.

Gambar 5. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja menurut Golongan Industri di Kabupaten Bora, 2014



Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Pada Gambar 5 diketahui bahwa golongan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja tahun 2014 adalah industri pengolahan tembakau dan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi yaitu sebesar 49,81 persen atau sebanyak 1.142 orang. Pada industri pengolahan tembakau jumlah perusahaan besar dan sedangnya tergolong kecil (8,70 persen), namun industri tersebut mampu melakukan penyerapan tenaga kerja tertinggi di Kabupaten Blora. Begitu juga dengan pekerja di industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi.

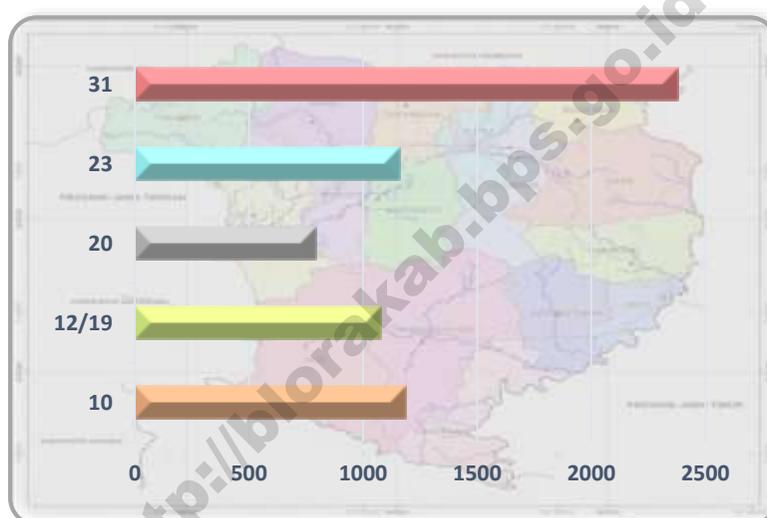
Di posisi kedua, industri makanan mampu menyerap sekitar 23,82 persen tenaga kerja atau sebanyak 571 orang. Pada golongan industri furnitur, tenaga kerja yang terserap adalah sebesar 14,85 persen atau sebanyak 356 orang. Meskipun industri furnitur menguasai pasar industri besar dan sedang di kabupaten Blora, namun penyerapan tenaga kerja di golongan industri tersebut masih belum maksimal. Pada golongan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, jumlah tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 155 orang atau sekitar 6,47 persen. Terakhir, penyerapan tenaga kerja pada industri barang galian bukan logam, memiliki jumlah yang terkecil yaitu sebanyak 121 orang tenaga kerja atau hanya sebesar 5,05 persen.

3.4. Upah Pekerja

Variabel yang berkaitan dengan jumlah tenaga kerja, yang juga menjadi salah satu faktor produksi, adalah pengeluaran atau balas jasa untuk pekerja. Komponen yang termasuk dalam pengeluaran atau balas jasa tenaga kerja adalah gaji/upah, upah lembur, hadiah/bonus, dan sejenisnya. Selain itu, termasuk juga dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi, dan tunjangan kecelakaan. Rata-rata upah per tenaga kerja diperoleh dari jumlah pengeluaran di sektor industri besar dan sedang dibagi dengan jumlah tenaga kerja di sektor tersebut.

Rata-rata upah tenaga kerja di sektor industri besar dan sedang di Kabupaten Blora pada tahun 2014 adalah sebesar 15.384 ribu rupiah per pekerja. Atau dengan kata lain, upah pekerja per bulan di Kabupaten Blora tahun 2014 sebesar 1.282 ribu rupiah per orang. Bila dibandingkan dengan besaran nilai Upah Minimum Kabupaten (UMK) Blora tahun 2014 sebesar 1.009 ribu rupiah, maka rata-rata upah tiap pekerja sektor industri besar dan sedang per bulan lebih tinggi sekitar 27,06 persen.

Gambar 6. Rata-rata Upah Pekerja per Bulan menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014 (Ribu Rupiah)



Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Rata-rata upah setiap pekerja per bulan pada golongan industri furnitur merupakan yang tertinggi di Kabupaten Blora tahun 2014. Pada industri tersebut, setiap pekerja rata-rata mendapatkan upah sebesar 2.380 ribu rupiah per orang per bulan. Pada golongan industri makanan dan industri barang galian bukan logam rata-rata upah tiap pekerja masih berada diatas besanan nilai UMK. Nilai upah pekerja pada masing-masing golongan industri tersebut sebesar 1.188 ribu

rupiah per orang untuk industri makanan dan 1.162 rupiah per orang untuk industri barang galian bukan logam.

Pada golongan industri pengolahan tembakau dan industri produk dari batu bara dan dan pengilangan minyak bumi, rata-rata upah pekerja sedikit diatas UMK yaitu sebesar 1.078 rupiah per orang. Namun, kondisi yang berbeda terlihat pada golongan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang rata-rata upah pekerja per bulannya berada dibawah besaran UMK yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Blora. Jika besaran UMK di Kabupaten Blora adalah sebesar 1.009 ribu rupiah per orang, maka pekerja di industri tersebut memiliki rata-rata upah pekerja paling rendah yaitu sebesar 796 ribu rupiah per orang per bulan.

3.5. Produktivitas

Produktivitas merupakan besarnya nilai output dibagi dengan banyaknya tenaga kerja. Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. sebaliknya, pembangunan yang berkelanjutan juga merupakan unsur penting dalam menjaga kesinambungan peningkatan produktivitas jangka panjang. Dengan jumlah tenaga kerja dan modal yang sama, pertumbuhan output akan meningkat lebih cepat apabila kualitas dari kedua sumber daya tersebut meningkat.

Pada tahun 2014, output industri besar dan sedang di Kabupaten Blora mencapai 430.855.327 ribu rupiah dengan 2.397 orang tenaga kerja yang terserap didalamnya. Dengan demikian, produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Blora rata-rata sebesar 179.748 ribu rupiah per tahun atau 14.979 ribu rupiah per bulan. Jika dilihat dari sumbangannya, industri besar sedang dengan tenaga kerja sebanyak 571 orang mampu menciptakan output sebesar 245.610.700 ribu rupiah atau

sebesar 40,56 persen, sedangkan industri dengan tenaga kerja sebanyak 365 orang mampu menciptakan output sebesar 102.540.300 ribu rupiah atau 27,16 persen.

Tabel 4. Produktivitas Pekerja Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014

Golongan Industri	Output (Ribu Rupiah)	Tenaga Kerja	Produktivitas (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	245.610.700	571	430.141
12/19	40.259.587	1194	33.718
20	23.198.882	155	149.670
23	19.245.858	121	159.057
31	102.540.300	356	288.035
Total	430.855.327	2.397	1.060.621

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Produktivitas tertinggi dihasilkan oleh tenaga kerja di sektor industri makanan. Setiap pekerja pada industri tersebut rata-rata mampu menghasilkan produk senilai 430.141 ribu rupiah per tahun atau 37.410 ribu rupiah per bulan. Sedangkan produktivitas terendah dihasilkan oleh industri barang galian bukan logam. Seorang pekerja di industri tersebut rata-rata menghasilkan produk senilai 33.718 ribu rupiah per tahun atau 2.809ribu rupiah per bulan.

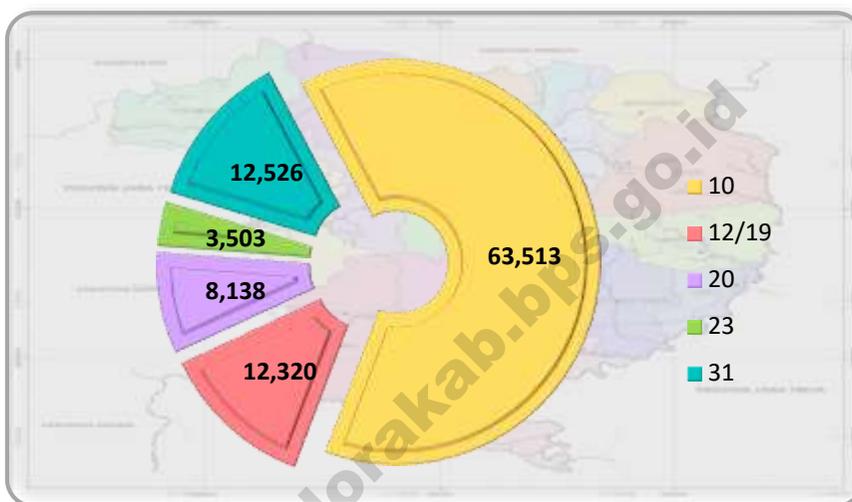
3.6. Nilai Tambah

Nilai keluaran dari proses industri (output) yang tercatat pada tahun 2014 adalah sebesar 430.855.327 ribu rupiah. Nilai tersebut merupakan nilai barang yang dihasilkan oleh perusahaan industri, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, selisih nilai stok barang setengah jadi dan pendapatan lainnya.

Sumbangan nilai tambah di sektor industri pengolahan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian Kabupaten Blora. Selama tahun 2014, nilai

tambah yang dihasilkan oleh perusahaan industri pengolahan besar dan sedang adalah sebesar 213.602.434ribu rupiah. Jika nilai tersebut dikurangi pajak tak langsung sebesar 3.242.035 ribu rupiah, maka akan diperoleh nilai tambah atas biaya faktor produksi sebesar 210.360.399ribu rupiah.

**Gambar 7. Proporsi Nilai Tambah (Biaya Faktor)
Industri Pengolahan Besar dan Sedang
menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014**



Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur
Besar dan Sedang, 2015

Kontribusi yang paling besar diberikan oleh golongan pokok industri pengolahan makanan yaitu 133.607.162 ribu rupiah atau sebesar 63,51 persen dari total nilai tambah atas biaya faktor produksi. Selanjutnya, kontributor terbesar kedua adalah industri furnitur yaitu sebesar 26.348.987 ribu rupiah atau sebesar 12,53 persen. Selanjutnya, industri pengolahan tembakau ditambah dengan industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi memberikan sebesar 12,32 persen nilai tambah (25.915.579 ribu rupiah). Golongan industri barang galian bukan logam memberikan paling sedikit sumbangan kepada nilai tambah yang diberikan, yaitu hanya sebesar 3,50 persen (7.369.685 ribu rupiah).

LAMPIRAN

<http://blorakab.bps.go.id>

a. Lampiran Tabel

Tabel 5. Banyaknya Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2014

No.	Kecamatan	Industri Sedang	Industri Besar	Perusahaan Industri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Randublatung	2		2
2	Kedungtuban	2		2
3	Cepu	1		1
4	Sambong	1		1
5	Jepon	1	1	2
6	Blora	7		7
7	Tunjungan	2	1	3
8	Ngawen	2		2
9	Kunduran	1		1
10	Todanan	1	1	2
	Jumlah	20	3	23

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 6. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Status Penanaman Modal di Kabupaten Blora, 2014

Golongan Industri	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besar	3	0	5	8
Sedang	0	0	15	15
Jumlah	3	0	20	23

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

<http://blorakab.bps-go.id>

Tabel 7. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Status Penanaman Modal dan Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014

Golongan Industri	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1	0	5	6
12/19	2	0	2	4
20	3	0	0	3
23	0	0	3	3
31	2	0	5	7
Jumlah	8	0	15	23

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 8. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kepemilikan Modal di Kabupaten Blora, 2014

Golongan Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Besar	1	0	2	0	6
Sedang	0	0	20	0	4
Jumlah	1	0	22	0	23

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

<http://blorakab.bps.go.id>

Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Kepemilikan Modal dan Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014

Golongan Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	0	0	6	0	6
12/19	0	0	4	0	4
20	0	0	3	0	3
23	0	0	3	0	3
31	1	0	6	0	7
Jumlah	1	0	22	0	23

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 10. Jumlah Pekerja Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014

Industri	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Besar	484	1.167	1.651
Sedang	509	237	746
Jumlah	993	1.404	2.397

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

<http://blorakab.bps-go.id>

Tabel 11. Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang dan Jumlah Pekerja Dibayar/Tidak Dibayar menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014

Golongan Industri	Banyaknya Perusahaan	Pekerja Dibayar/tidak Dibayar						Jumlah
		Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja lainnya			
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Perempuan	Laki-laki	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	6	431	88	519	30	22	52	571
12/19	4	31	988	1019	45	130	175	1.194
20	3	100	28	128	20	7	27	155
23	3	51	59	110	9	2	11	121
31	7	238	74	312	38	6	44	356
Jumlah	23	851	1.237	2.088	142	167	309	2.397

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 12. Pengeluaran Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang untuk Pekerja menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Industri Di Kabupaten Blora, 2014

Nilai (000 Rp.)

Golongan Industri	Banyaknya Pekerja Dibayar	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
		Upah/ Gaji	Insentif lainnya	Upah/ Gaji	Insentif Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	569	6.582.722	864.748	632.850	32.164	8.112.484
12/19	1.192	12.086.684	974.707	2.190.320	168.135	15.419.846
20	153	1.009.810	147.310	276.250	29.000	1.462.370
23	120	1.199.824	154.130	250.222	68.722	1.672.898
31	351	5.949.640	3.069.048	415.800	0	10.024.360
Jumlah	2.385	26.828.680	5.209.943	3.765.442	298.021	36.691.958

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 13. Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan menurut Bahan Bakar di Kabupaten Blora, 2014

Industri	Jenis Bahan Bakar						
	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara dan Briket Batubara	Gas dari PGN dan Non PGN	LPG	Pelumas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Besar	28.652	452.423	0	39.309.208	0	856	5.988
Sedang	4.110	203.105	1.506	605.518	99	298	4.139
Jumlah	32.762	655.528	1.506	39.915.684	99	1154	10.127

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 14. Banyaknya Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan menurut Golongan Industri dan Bahan Bakar di Kabupaten Blora, 2014

Golongan Industri	Jenis Bahan Bakar						
	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara dan Briket Batubara	Gas dari PGN dan Non PGN	LPG	Pelumas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	160	384.083	0	39.309.208	0	600	5.587
12/19	3.772	61.259	0	0	0	0	527
20	930	520	0	600.000	0	247	400
23	2.424	87.649	1506	6.476	99	51	2.073
31	25.476	122.017	0	0	0	256	1.540
Jumlah	32.762	655.528	1506	39.915.684	99	1154	10.127

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

**Tabel 15. Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan
Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014**

Nilai (000 Rp.)

Golongan Industri	Jenis Bahan Bakar								Jumlah
	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara dan Briket Batubara	Gas dari PGN dan Non PGN	LPG	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Besar	191.232	4.512.464	0	23.389.021	0	9.036	162.000	154.970	28.418.723
Sedang	29.947	1.351.507	9.988	562.790	2.913	3.114	2.215.305	137.127	4.312.691
Jumlah	221.179	5.863.971	9.988	23.951.811	2.913	12.150	2.377.305	292.097	32.731.414

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

**Tabel 16. Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan
menurut Golongan Industri dan Jenis Bahan Bakar di Kabupaten Blora, 2014**

Nilai (000 Rp.)

Golongan Industri	Jenis Bahan Bakar								Jumlah
	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara dan Briket Batubara	Gas dari PGN dan Non PGN	LPG	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1.040	4.108.268	0	23.389.021	0	7.500	232.000	162.525	27.900.354
12/19	24.680	336.921	0	0	0	0	1.930.917	12.930	2.305.448
20	6.045	4.000	0	540.000	0	1.396	0	13.200	564.641
23	18.726	711.096	9.988	22.790	2.913	1.718	43.388	84.711	895.330
31	170.688	703.686	0	0	0	1.536	171.000	18.731	1065.641
Jumlah	221.179	5.863.971	9.988	23.951.811	2.913	12.150	2.377.305	292.097	32.731.414

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 17. Tenaga Listrik yang Diproduksi Sendiri, Dibeli, dan Dijual oleh Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Produksi Sendiri	Dibeli		Dijual	
		Banyaknya	Nilai	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Besar	2.500	212.400	423.600	0	0
Sedang	241.125	881.895	1.480.599	42	210
Jumlah	243.625	1.094.295	1.904.199	42	210

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

**Tabel 18. Tenaga Listrik yang Diproduksi Sendiri, Dibeli, dan Dijual
oleh Industri Pengolahan Besar dan Sedang
menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014**

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Produksi Sendiri	Dibeli		Dijual	
		Banyaknya	Nilai	Banyaknya	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	8.400	351.919	529.712	0	0
12/19	6.500	46.630	94.260	0	0
20	0	155.000	294.475	0	0
23	158.725	37.304	127.568	42	210
31	70.000	503.442	858.184	0	0
Jumlah	243.625	1.094.295	1.904.199	42	210

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 19. Pengeluaran Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Bahan Baku dan Bahan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas	Penge-luaran untuk Jasa Industri	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat	Penge-luaran Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Besar	28.363.845	28.842.323	592.946	9.027.479	22.041.713
Sedang	121.618.130	5.793.290	20.387	136.865	815.915
Jumlah	149.981.975	34.635.613	613.333	9.164.344	22.857.628

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 20. Pengeluaran Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014 (Ribu Rupiah)

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Bahan Baku dan Bahan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik, dan Gas	Penge-luaran untuk Jasa Industri	Sewa Gedung, Mesin, dan Alat-alat	Penge-luaran Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	54.020.357	28.430.066	322.946	7.607.479	19.115.473
12/19	11.585.440	2.399.708	0	372	259.700
20	4.840.080	859.116	0	0	161.000
23	10.431.416	1.022.898	20.387	126.493	267.079
31	69.104.682	1.923.825	270.000	1.430.000	3.054.376
Jumlah	149.981.975	34.635.613	613.333	9.164.344	22.857.628

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

**Tabel 21. Nilai Pendapatan Perusahaan/Usaha
Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014**

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Barang yang Dihasilkan	Listrik yg Dijual	Jasa dari Pihak Lain	Selisih Stok	Jasa Non Industri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Besar	227.961.568	0	18.523.263	85.982	469.231
Sedang	181.670.545	210	1.180.377	159.430	804.721
Jumlah	409.632.113	210	19.703.640	245.412	1.273.952

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

<http://blorakab.bps.go.id>

**Tabel 22. Nilai Pendapatan Perusahaan/Usaha
Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri
di Kabupaten Blora, 2014**

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Barang yang Dihasilkan	Listrik yg Dijual	Jasa dari Pihak Lain	Selisih Stok	Jasa Non Industri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	245.238.200	0	0	0	372.500
12/19	21.736.324	0	18.523.263	0	0
20	23.196.700	0	0	-2.568	4.750
23	18.714.002	210	155.377	33.398	342.871
31	100.746.887	0	1.025.000	214.582	553.831
Jumlah	409.632.113	210	19.703.640	245.412	1.273.952

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 23. Nilai Tambah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kabupaten Blora, 2014

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah Harga Pasar	Pajak tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Besar	245.610.700	109.496.321	136.114.379	2.507.217	133.607.162
Sedang	40.259.587	14.245.220	26.014.367	98.788	25.915.579
Jumlah	430.855.327	217.252.893	213.602.434	3.242.035	210.360.399

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

Tabel 24. Nilai Tambah Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah Harga Pasar	Pajak tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	245.610.700	109.496.321	136.114.379	2.507.217	133.607.162
12/19	40.259.587	14.245.220	26.014.367	98.788	25.915.579
20	23.198.882	5.860.196	17.338.686	219.700	17.118.986
23	19.245.858	11.868.273	7.377.585	7.900	7.369.685
31	102.540.300	75.782.883	26.757.417	408.430	26.348.987
Jumlah	430.855.327	217.252.893	213.602.434	3.242.035	210.360.399

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

**Tabel 25. Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan
Barang Modal Tetap Industri Pengolahan Besar dan Sedang
menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014**

Nilai (000 Rp)						
Golongan Industri	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapan	Kendaraan	Modal Tetap lainnya	Jumlah
10	52.408.691	128.020.881	864.452.819	7.367.712	2.324.242	1.054.574.345
12/19	0	500.000	780.000	110.000	0	1.390.000
20	412.600	602.300	256.300	406.000	0	1.677.200
23	0	0	0	0	0	0
31	847.000	642.112	3.547.540	2.230.000	23.000	7.289.652
Jumlah	53.668.291	129.765.293	869.036.659	10.113.712	2.347.242	1.064.931.197

*Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur
Besar dan Sedang, 2015*

Tabel 26. Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap Industri Pengolahan Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kabupaten Blora, 2014

Nilai (000 Rp)

Golongan Industri	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapan	Kendaraan	Modal Tetap lainnya	Jumlah
10	0	0	0	0	0	0
12/19	0	0	0	90.000	0	90.000
20	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	20.000	0	20.000
31	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	110.000	0	110.000

Sumber : Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang, 2015

b. Kuesioner Survei Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang 2015




KIP:

**BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

**SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR 2015
2015 ANNUAL MANUFACTURING SURVEY**

<p>1. Provinsi _____</p> <p>2. Kabupaten/Kota*) _____</p> <p>3. Kota Administratif _____</p> <p>4. Kecamatan _____</p> <p>5. Desa/Kelurahan _____</p> <p>6. Blok Sensus _____</p>	<div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 60px; height: 20px; margin: 0 auto;"></div>
<p>7. Nama Lengkap Perusahaan _____</p> <p>8. Alamat Perusahaan/Unit Produksi _____</p> <p style="text-align: right;">Kode Pos _____</p> <p>RT/RW _____ E-mail: _____</p> <p>Telp. () _____ Fax. () _____</p> <p>9. Alamat Kantor Pusat _____</p> <p style="text-align: right;">Kode Pos _____</p> <p>RT/RW _____ E-mail: _____</p> <p>Telp. () _____ Fax. () _____</p>	<p>10. Status Pemilikan Modal</p> <p>1. PMDN 2. PMA 3. Non Fasilitas</p> <p>Domestik Investment Foreign Investment Non Facility</p> <p>11. Lokasi Perusahaan</p> <p>1. Di dalam kawasan industri 2. Di luar kawasan industri</p> <p>Inside of industrial area Outside of industrial area</p>

PERHATIAN / ATTENTION

Tujuan Survei / Objective / Objective

- Mengumpulkan data statistik yang dapat digunakan untuk menilai tingkat perkembangan pembangunan sektor industri manufaktur: *Obtain reliable and accurate manufacturing data for developing planning*

Kewajiban Pengumpulan Data / Collection Authority

- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang nomor 16 Tahun 1987 tentang Statistik, Pasal 11 *This survey conducted under the authority of the Law of Republic of Indonesia no. 16 Year 1987 on Statistic, article 11*

Kerahasiaan / Confidentiality

- Kerahasiaan data yang diberikan dipertahankan oleh Undang-Undang nomor 16 tahun 1987 tentang Statistik, Pasal 21 *Data compiled from sources confidential under the Law of Republic of Indonesia no. 16 Year 1987 on Statistic, article 21*

Biaya / Cost

- Survei ini tidak menunggui biaya apapun dari Responden *The survey is free of charge*

Kewajiban Memberikan Jawaban / Respondent's Obligation

- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyusunan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang nomor 16 Tahun 1987 tentang Statistik, Pasal 22) *Every respondent must provide the required information when the Badan Pusat Statistik is collecting basic statistics (The Law of Republic of Indonesia no. 16 Year 1987 on Statistic, article 22)*

*) Garis yang tidak perlu / Elements unnecessary

Bantuan dan Penjelasan / Help Available

Jika perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut mengenai survei ini, silahkan hubungi / *If you need further information regarding this survey, please contact:*

Tel: Survei, 011-2611111

E: Di Survei, No. 6 Jakarta 10730

Telp: (011) 2611291-3, 2641149 and 2611111-1111 / 011-2611111

E-mail: tspp@bps.go.id atau Badan.Pusat.Statistik.Pusat@bps.go.id

6. Bahan bakar dan pelumas/Fuel and lubricant

Banyaknya dan nilai seluruh bahan bakar dan pelumas yang digunakan selama tahun 2013
Quantity and value of fuel and lubricant used during 2013

Jenis bahan bakar dan pelumas Kind of fuel and lubricant	Satuan Standard unit	Secukupnya Total		Untuk pembangkit tenaga listrik For power generation	
		Banyaknya (Quantity)	Nilai (Rp)	Banyaknya (Quantity)	Nilai (Rp)
a. Bensin/Petroleum Gasoline	Ltr		.000		.000
b. Solar/HSD/ALFO (Diesel fuel/MIXD/ADF)	Ltr		.000		.000
c. Minyak tanah/Kerosene	Ltr		.000		.000
d. Batubara/Coal	Kg		.000		.000
e. Briket Batubara Coal Bricket	Kg		.000		.000
f. Gas dari PGN (Gas from PGN)	M ³		.000		.000
g. Gas bukan dari PGN (Gas from other)	M ³		.000		.000
h. LPG	Kg		.000		.000
i. Bahan bakar lainnya Other fuel			.000		.000
j. Pelumas/Lubricant	Ltr		.000		.000
Jumlah/Total			.000		.000

Bahan bakar lainnya terdiri dari: Keros, Minyak Bakar/Bahan C. (Not both count of Coke, Fuel oil/Petroleum LMP)

7. Generator yang digunakan/Generator used

Banyaknya (Quantity)	Kapasitas/Capacity
	KVA/RW

8. Tenaga listrik yang dibeli dari/Electricity purchased from

	Banyaknya (Quantity)	Nilai/Value (Rp)
a. PLN/PLN	Kwh	.000
b. Non PLN/Non-PLN	Kwh	.000

**9. Banyaknya tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri oleh perusahaan
Electricity generated by the establishment**

Kwh

10. Tenaga listrik yang dijual/Electricity sold to others

Banyaknya (Quantity)	Nilai/Value (Rp)
Kwh	.000

11. Pengeluaran lain selama tahun 2013/Other Expenses during 2013

	Nilai/Value (Rp)
a. Pengeluaran untuk sewa atau kontrak/ Rental or contract payments	
1. Gedung, mesin, serta alat-alat/ Building, machinery and tools	.000
2. Tanah/Land	.000
b. Pajak: Tax (tidak termasuk: Pajak tanah, pajak pertambahan nilai) (Exclude: tax/land and personal assets)	.000
c. Jasa kejuruan/Professional services	.000
d. Biaya akomodasi/Travel paid on bus	.000
e. Hadiah, sumbangan, donasi dan sejenisnya (Gifts, charitable contributions, donations, etc)	.000
f. Biaya representasi dan resmi/Representation cost and royalty	.000
g. Lainnya/Other (Kerama, sewa gedung, ATK, pemeliharaan kapal barang modal) Termasuk: Koneksi, sewa gedung, ATK, pemeliharaan kapal barang modal. Management fee, promosi/ iklan, air, gas, telepon, ins, perjalanan dinas, pemeliharaan peralatan transportasi, biaya penelitian, biaya peningkatan SDM Including: Management fee, promotion/ advertising, water, gas, telephone, facilities, maintenance, operation of transportation facilities, R&D human resource development	.000
Jumlah/Total	.000

11. Bahan Baku dan Bahan Penolong/Zeror material

Seluruh jenis bahan baku dan bahan penolong yang digunakan selama tahun 2015 dikaji menurut "banyaknya" dan "nilai" serta asal bahan tersebut. *Please indicate the type of raw materials used during 2015, are divided according to "quantity" and "value" as well as original material*

Tidak termasuk

- Perbaikan, perbaikan, pengisian barang jadi
- Bahan bakar yang habis dipakai
- Perbaikan-perbaikan

Zerobalok

- Packaging
- Fuel cost
- Tools

No.	Nama Bahan Baku <i>Name of raw materials</i>	Satuan Sasaran <i>Unit</i>	Produksi Dalam Negeri <i>Domestic Production</i>		Impor <i>Import</i>		Jumlah <i>Total</i>	
			Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai/Value <i>(Rp)</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai/Value <i>(Rp)</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai/Value <i>(Rp)</i>
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1.			1000	1000		1000		1000
2.			1000	1000		1000		1000
3.			1000	1000		1000		1000
4.			1000	1000		1000		1000
5.			1000	1000		1000		1000
6.			1000	1000		1000		1000
7.			1000	1000		1000		1000
8.			1000	1000		1000		1000
9.			1000	1000		1000		1000
10.			1000	1000		1000		1000

BAGIAN PART III. PRODUKSI (BARANG YANG BERSALAKAN) (PRODUCTION GOODS PRODUCE)

13. a. Apakah ada produksi yang ekspor, baik yang ekspor sendiri atau pihak lain?

Does the producer of this establishment export (itself or others)?

1. Ya/Ter : 2. Tidak/Ti

b. Sebutkan semua produksi yang dihasilkan selama tahun 2015 disertai menurut jenis barang.

Please list all production produced during the year 2015 in detail by type of goods

Tidak termasuk

- Barang yang belum selesai tidak dipotong jadi

- Barang yang tidak dipotong tidak dipotong

- Ekspor

- Semi-finished goods

- Unprocessed goods

Catatan : Bila satuan yang digunakan tidak standar seperti 'barel', 'kilog',

agar dikomunikasikan ke unit seperti liter, M³ dll.

Note : If the units are not standard like 'barrel', 'ton', in order to be

converted into metric such as liter, M³ etc

No	Nama barang yang dihasilkan Name of goods produced	Satuan Standar Standard unit	Banyaknya Quantity	Nilai Nilai (Rp)	Persentase yang di ekspor Percentage of goods exported	Negara tujuan tujuan ekspor*) Export destination main countries
1.				000		
2.				000		
3.				000		
4.				000		
5.				000		
6.				000		
7.				000		
8.				000		
9.				000		
10.				000		

13. b. Lanjutan...
 Continue...

	13a	13b	13c	13d	13e	13f	13g	13h	
11.									
12.									
13.									
14.									
15.									
16.									
17.									
18.									
19.									
20.									
	Jumlah Total								

*1. Jika negara tujuan ekspor lebih dari satu, tuliskan negara tujuan ekspor dengan nilai terbesar.
 If the destination main countries more than one, write a country with maximum value

14. Persentase realisasi produksi tahun 2015 terhadap kapasitas terpasang:
 Percentage of actual production to production capacity during 2015:

%

BAGIAN/PART IV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 2015
OTHER INCOME RECEIVED DURING 2015

	Nilai Tahun (Rp)
15. Pendapatan dari jasa industri (manufaktur) (Manufacturing services received)	
a. Dari dalam negeri (From domestic)	.000
b. Dari luar negeri (From a foreign country)	.000
Sub Total/Sub Total	.000
16. Pendapatan lainnya (Keuntungan penjualan barang yang tidak diproses, jasa-jasa non industri lainnya, penjualan limbah/sampah produksi). (Profit from sale of unprocessed goods, from non manufacturing services, from sale of scrap waste)	.000
Jumlah/Total	.000

17. Nilai stok pada awal dan akhir tahun 2015 (Stock of Inventory at the beginning and at the end of the year 2015)

Jenis Stok Kind of Stock	Awal/Beginning (Rp)	Akhir/End (Rp)	Akhir (-) Awal End (-) Beginning (Rp)
a. Nilai stok bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkusan, dan lain-lain (Stock of raw materials, fuel, packaging, and other materials)	.000	.000	.000
b. Nilai stok barang produksi setengah jadi, setengah semi dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang dilakukan (Stock of semi-finished products (work in process))	.000	.000	.000
c. Nilai stok barang jadi yang dihasilkan (Stock of finished products)	.000	.000	.000
Jumlah/Total	.000	.000	.000

BAGIAN/PART V. MODAL TETAP/FIXED CAPITAL

18. Nilai taburan sebuah barang modal tetap dan penjumlahan/pengurangan/perbaikan/pebaikan biaya barang modal tetap dan penyusutan selama tahun 2015

Estimated value of fixed capital and addition/reduction/major repairs and depreciation during 2015

Jenis barang modal Kind of capital	Pembelian/penambahan dan perbaikan/ pembelian besar Purchase/addition and construction/major repair (Rp)	Penjualan/pengurangan barang modal Sale/reduction of fixed capital (Rp)	Penyusutan barang modal Depreciation of fixed capital (Rp)	Nilai taburan sebuah barang modal tetap menurut harga berlaku per 31 Desember 2015 Estimated value of all fixed capital based on current value per 31 December 2015 (Rp)
(i)	(ii)	(iii)	(iv)	(v)
a. Tanah/Land	.000	.000	.000	.000
b. Gedung/Building	.000	.000	.000	.000
c. Mesin dan perlengkapan/ Machinery and equipment	.000	.000	.000	.000
d. Kendaraan/Fehicles	.000	.000	.000	.000
e. Lainnya/Other	.000	.000	.000	.000
Jumlah/Total	.000	.000	.000	.000

BAGIAN/ PART VI. PERNYATAAN/ CERTIFICATION

19. Data yang tercantum dalam daftar tabel ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya
Data stated in this form has been filled out truthfully and accurately by

1. Nama/Name	<input type="text"/>		
2. Jabatan/Occupation	<input type="text"/>		
3. Telepon/Telephone	<input type="text"/>	4. Fax/Fax	<input type="text"/>
5. E-mail/E-mail	<input type="text"/>		
6. Tanda Tangan & Cap Perusahaan <i>Signature and company seal</i>	<input type="text"/>	7. Tanggal/Date	<input type="text"/>

20. Bagian ini hanya diisi oleh petugas BPS
For BPS enumerators' use only.

1. Nama	<input type="text"/>		
2. Jabatan*)	: KSK Staf BPS Kab/Kota/BPS Provinsi Lainnya (Tuliskan)		<input type="text"/>
3. Tanda Tangan	<input type="text"/>		

*) Lengkapi yang sesuai dengan jabatan

<http://blorakab.bps-go.id>

BAGIAN VII. RINGKASAN

Bagian ini hanya di isi oleh petugas BPS/PS/SPS setempat/sate only

21. PENGELUARAN	Nilai (Rp)
1. Pekerja (5, jumlah kolom (2) + kolom (3))	.000
2. Bahan bakar (6) jumlah kol (4)	.000
3. Nilai tenaga listrik (6.a + 6.b)	.000
4. Pengeluaran lainnya (11, jumlah)	.000
5. Bahan baku dan perantara (12) jumlah kolom (9)	.000
T u m i a h	.000

22. PENDAPATAN	Nilai (Rp)
1. Listrik yang dijual (10)	.000
2. Barang-barang yang dihasilkan (13.a) (jumlah kolom (7))	.000
3. Jasa industri (15) sub total	.000
4. Pendapatan lainnya (16)	.000
5. Selisih nilai stok barang (17.b) kolom (4)	.000
T u m i a h	.000

23. NILAI TAMBAH	Nilai (Rp)
a. Pengeluaran lain yang merupakan komponen nilai tambah	
1. Wacana 11.a.2 (jasa tambah)	.000
2. Wacana 11.b (pagu)	.000
3. Wacana 11.d (barang atau jasa/jasa)	.000
4. Wacana 11.e (hadiah, sambutan, donasi dan sejenisnya)	.000
T u m i a h	.000
b. Nilai Tambah (22-23.1+23.1+23.4)	.000

BAGIAN VIII. IDENTITAS PENGAJAWAS

Bagian ini hanya di isi oleh petugas BPS/PS/SPS setempat/sate only

24. Nama

25. Jabatan*) RSM/ Staf BPS Kab/Kota BPS Provinsi/Lainnya (Tuliskan)

26. Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan /2016

27. Tanda Tangan

*) Diisi oleh pengawas lapangan.

Daftar Alamat Badan Pusat Statistik Provinsi

No	Propinsi	Alamat	Telepon/ Fax
1	Aceh	Jl. Tgk.H.M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005/33632
2	Sumatera Utara	Jl. Aermata No. 179 Medan - 20123	(061) 8452343/8459966
3	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang - 25136	(0751) 442158-60/442161
4	Riau	Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru - 28131	(0761) 23042/21336
5	Kepulauan Riau	Jl. Ir. Sutomo No. 34, Tanjung Pinang 29100	(0771) 312718, 23680
6	Jambi	Jl. A. Yani No. 4 Telanipura, Jambi - 36122	(0741) 60497/60802
7	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Soetris No. 1694/1131 Palembang - 30129	(0711) 318456/351665
8	Bangka Belitung	Jl. P. Bangka Belitung Perwakilan Pemerintah Provinsi Air Dam, Pangkalpinang	(0717) 439421/439425
9	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km 8 Bengkulu 38225	(0736) 349117, 349115
10	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung - 35215	(0721) 482909/484329
11	D.K.I. Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Pasaron, Senen, Jakarta Pusat	(021) 31928496/31520004
12	Jawa Barat	Jl. Ponghulu Hasan Muhtaropa No. 43, Bandung - 40124	(022) 7272595/7213572
13	Banten	Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani, Kaz 10-2, KP3B, Serang 42171	(0254) 267027, 267026
14	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241	(024) 86451840, 86451844
15	D.I. Yogyakarta	Jl. Lingkar Selatan, Taman Tirta, Kasihan, Bantul	(0274) 4342234, 4342230
16	Jawa Timur	Jl. Raya Kandanghari Industri No. 43-44 Surabaya 60292	(031) 8438873/8494007
17	Bali	Jl. Raya Puputan No. 1 Renan Denpasar - 80226	(0361) 238159/238162
18	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani 2 Mataram - 83125	(0370) 641242, 623801
19	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111	(0380) 826289, 833124
20	Kalimantan Barat	Jl. Sultan Syahrir No. 24/42 Pontianak - 78121	(0561) 765742/732184
21	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangkaraya - 73112	(0536) 328105/321380
22	Kalimantan Selatan	Jl. K. S. Tubun No. 117 Banjarmasin - 70242	(0511) 3262314/3261585
23	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117	(0541) 743372/201121
24	Kalimantan Utara *)	Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117	(0541) 743372/201121
25	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus Manado - 95119	(0431) 847044/862204
26	Gorontalo	Jl. Prof. Dr. Albei Saboe No. 117 Gorontalo	(0435) 834596, 834597
27	Sulawesi Tengah	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 48 Palu 94114	(0451) 483611/ 483612
28	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Baq No. 6 Makassar - 90125	(0411) 872844/ 851225
29	Sulawesi Tenggara	Jl. Boulevard No. 1 Kel Makasu, Kec Kambu, Kendari	(0401) 3121751/ 3122355
30	Sulawesi Barat	Jl. Martadinata No. 10, Mamuju 91511	(0426) 21116
31	Maluku	Jl. Harauh Karang Panjang (Komplek Puleh) Ambon - 97121	(0911) 353306, 343001
32	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65 Ternate - 97712	(0921) 3127878, 3126301
33	Papua	Jl. Angapura Atas No 15/Gedung Palni Lt.3 Jayapura	(0967) 534519, 536490
34	Papua Barat	Jl. Sowi IV No. 99, Manokwari, Papua Barat 98312	(0986) 213359

*) BPS Provinsi Kalimantan Utara sementara masih bergabung dengan BPS Provinsi Kalimantan Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Industri Manufaktur Besar dan Sedang Jawa Tengah 2014*. Semarang: CV. Pelita, 2016.
- BPS Kabupaten Blora. 2015. *PDRB Kabupaten Blora 2014*. Blora: BPS Kabupaten Blora, 2015.
- Kustanto H, Oktaviani R, Sinaga M, Firdaus, M. 2012. *Reindustrialisasi dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Makro serta Kinerja Sektor Industri di Indonesia*. Jurnal Riset Industri Vol. VI No. 1, 2012, Hal.97-115.

<http://blorakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://blorakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

Jalan Rajawali No. 12 Blora Telp/Fax. : (0296) 531191
Email : bps3316@bps.go.id Website : blorakab@bps.go.id

ISBN 9786026222-4



9 786026 222224